

Eksistensi Yayasan Kerajinan Amai Setia Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Nagari Koto Gadang

Lufita Sari, Maria Montessori, Nurman S, Muhammad Prima Ersya
Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Corresponding Author: **Maria Montessori**
E-mail: mariamontessori@fis.unp.ac.id

ABSTRAK

Saat ini, pemberdayaan perempuan memiliki peran penting dalam mengatasi kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan. Ketidakadilan gender membuat kaum perempuan berada di bawah laki-laki. Dengan ada pemberdayaan, perempuan bisa lebih mandiri dan mampu menghasilkan dan meningkatkan perekonomian dengan skill atau kemampuan yang kaum perempuan miliki. Tujuan artikel ini yaitu untuk mendeskripsikan Eksistensi Yayasan Kerajinan Amai Setia dan hambatan yang dihadapi Yayasan Kerajinan Amai Setia dalam pemberdayaan perempuan di Nagari Koto Gadang. Informan dalam penelitian ditentukan secara purposive sampling yaitu wali Nagari Koto Gadang, Ketua Yayasan Kerajinan Amai Setia, Anggota Yayasan Kerajinan Amai Setia bidang pendidikan, Karyawan Yayasan Kerajinan Amai Setia dan enam orang masyarakat Koto Gadang. Data dikumpulkan selama 4 bulan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data di analisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, pemeriksaan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi Yayasan Kerajinan Amai Setia melakukan pemberdayaan perempuan dengan cara sosialisasi dan pelatihan dan memanfaatkan Yayasan Kerajinan Amai Setia untuk memasarkan hasil kerajinan sulaman pengrajin Koto Gadang. Dapat disimpulkan bahwa eksistensi Yayasan Kerajinan Amai Setia bertujuan untuk mensejahterakan kaum perempuan dalam bidang perekonomian.

Kata Kunci: pemberdayaan perempuan, Amai Setia, kerajinan sulaman

ABSTRACT

Currently, women's empowerment has an important role in overcoming gender equality between men and women. Gender inequality makes you women under men. With empowerment, women can be more independent and able to generate and improve the economy with the skills or abilities that women have. The purpose of this article is to describe the existence of the Yayasan Kerajinan Amai Setia and the obstacles faced by the Yayasan Kerajinan Amai Setia in empowering women in Nagari Koto Gadang. The informants in the study were determined by purposive sampling, namely the mayor of the Koto Gadang village, the chairman of the Yayasan Kerajinan Amai Setia, members of the Yayasan Kerajinan Amai Setia in the field of education, employees of the Yayasan Kerajinan Amai Setia and six people from the Koto Gadang community. Data were collected for 4 months through interviews, observation, and documentation. Furthermore, the data is analyzed with the stages of data reduction, data presentation, examination of conclusions. The results of the study indicate that the existence of the Yayasan Kerajinan Amai Setia empowers women by means of socialization and training and utilizes the Yayasan Kerajinan Amai Setia to market the embroidery craft of the Koto Gadang craftsmen. It can

be concluded that the existence of the Yayasan Kerajinan Amai Setia aims to improve the welfare of women in the economic field.

Keywords: *women empowerment, amai loyal, embroidery craft*



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2022 by author.

Received: Oct 31 2021

Revised: Apr 14 2022

Accepted: Apr 14 2022

PENDAHULUAN

Pemberdayaan perempuan adalah usaha sistematis dan terencana untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Realisasi dari pemberdayaan perempuan adalah meningkatkan kedudukan dan peran perempuan di berbagai bidang kehidupan, meningkatkan peran perempuan sebagai pengambil keputusan dalam mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender, meningkatkan kualitas peranan kemandirian organisasi perempuan dengan mempertahankan nilai persatuan dan kesatuan, meningkatkan komitmen dan kemampuan semua lembaga yang memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender, mengembangkan usaha pemberdayaan perempuan, kesejahteraan keluarga dan masyarakat serta perlindungan anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Susi Ratna Sari (2016) menyatakan bahwa, Yayasan Kerajinan Amai Setia berdiri atas keprihatinan Roehanna Koeddoes terhadap kondisi perempuan yang jauh di bawah laki-laki. Untuk mengatasi hal demikian Roehanna Koeddoes memilih untuk memberdayakan perempuan yang jauh tertinggal dengan cara pendekatan pendidikan. Yayasan Kerajinan Amai Setia menjadi pusat entrepreneur perempuan pertama di minangkabau, karena setelah di

ajarkan membaca, menulis, serta teori keperempuan, mereka juga di ajarkan keterampilan tangan. Pelajaran keterampilan ini menjadikan Kerajinan Amai Setia sebagai multi fungsi, sebagai lembaga pendidikan, tempat organisasi perempuan dan tempat unit usaha bagi kaum perempuan untuk menjual hasil-hasil kerajinan tangan yang di buat oleh kaum perempuan. Sebagai pemicu entrepreneur perempuan, kehadiran Amai Setia telah berhasil menumbuhkan kemandirian perempuan-perempuan pebisnis yang mandiri dari segi ekonomi, sehingga kemandirian ini dapat mensejahterakan perempuan.

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu didalam penelitian, penulis hanya mendeskripsikan eksistensi Yayasan Kerajinan Amai Setia dan hambatan yang di hadapi Amai Setia dalam pemberdayaan perempuan. Sedangkan penelitian terdahulu mengemukakan tentang peran Roehanna Koeddoes dalam meningkatkan pendidikan kaum perempuan serta implikasinya terhadap kesejahteraan perempuan.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mendeskripsikan Eksistensi Yayasan Kerajinan Amai Setia serta hambatan yang di hadapi Yayasan Kerajinan Amai Setia dalam pemberdayaan perempuan sehingga hasil deskripsi ini bermanfaat bagi

Yayasan Kerajinan Amai Setia dan masyarakat pengrajin sulaman di Nagari Koto Gadang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan komposisi dan situasi sebenarnya yaitu bagaimana eksistensi Yayasan Kerajinan Amai Setia dalam pemberdayaan perempuan di Nagari Koto Gadang. Lokasi penelitian di Jl. Mr. Muhd. Nazif Koto Kociak, Koto Gadang, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam.

Alasan memilih metode ini adalah karena memudahkan peneliti dalam membuat penelitian. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu wali Nagari Koto Gadang, Ketua Yayasan Kerajinan Amai Setia, Anggota Yayasan Kerajinan Amai Setia bidang pendidikan, Karyawan Yayasan Kerajinan Amai Setia dan enam orang masyarakat Koto Gadang. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Eksistensi Yayasan kerajinan Amai Setia dalam pemberdayaan perempuan di Nagari Koto Gadang

Dari hasil penelitian di lapangan dapat diketahui bahwa Yayasan Kerajinan Amai Setia memiliki peran besar terhadap pemberdayaan perempuan. Yayasan Kerajinan Amai Setia memiliki peran yang sampai saat ini masih aktif dalam membantu perempuan agar bisa mandiri dan mampu meningkatkan perekonomian keluarga.

Dikenalnya Yayasan ini membuat kerajinan khas Koto Gadang semakin dikenal banyak orang. Bagi masyarakat pengrajin di Koto Gadang, Yayasan Kerajinan Amai Setia memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian. Adanya Yayasan ini juga membuat kerajinan sulaman Koto Gadang semakin terkenal ke luar daerah bahkan sampai ke luar negeri. Hal ini tentunya memiliki dampak positif bagi pengrajin sulaman Koto Gadang.

Dengan menonjolnya Yayasan Amai Setia sebagai organisasi perempuan pertama di minangkabau membuat banyak orang tertarik dengan keberadaannya. Begitu banyak pengunjung yang datang ke Yayasan Kerajinan Amai Setia untuk berbelanja, berlatih dalam bidang menyulam. Selain memasarkan kerajinan sulaman dan pelatihan, Yayasan Kerajinan Amai Setia juga membeli sulaman hasil kerajinan tangan masyarakat Koto Gadang. Tentunya hal itu dapat membantu masyarakat perempuan pengrajin dalam bidang perekonomian. Selain itu, pengrajin sulaman pun juga bisa memasarkan hasil sulamannya ke luar Koto Gadang dan ikut serta dalam pameran-pameran kerajinan tangan. Dengan semakin berkembangnya sulaman Koto Gadang, maka semakin banyak juga peminat akan sulaman salendang Koto Gadang.

Yayasan Kerajinan Amai Setia memiliki peran besar terhadap pemberdayaan perempuan. Peran tersebut sampai saat ini masih aktif dalam membantu perempuan agar bisa mandiri dan mampu meningkatkan perekonomian keluarga. Bagi masyarakat pengrajin di Koto Gadang pun Yayasan Amai Setia

memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Yayasan Kerajinan Amai Setia dalam pemberdayaan perempuan, yaitu:

a. Sosialisasi

Ketua Yayasan dan seksi pendidikan dalam Yayasan Kerajinan Amai Setia melakukan kegiatan sosialisasi untuk mengembangkan kerajinan sulaman Koto Gadang dengan cara memberikan pelatihan menyulam. Tujuan sosialisasi yang dilakukan oleh Yayasan Kerajinan Amai Setia adalah membantu agar kaum perempuan minang bisa lebih termotivasi untuk bisa lebih mandiri dan hasil dari sulaman tersebut bisa di jual sehingga bisa membantu kaum perempuan untuk meningkatkan perekonomian keluarganya.

b. Pelatihan

Bagi masyarakat yang ingin belajar menyulam, diberikan pelatihan singkat tentang tehnik menyulam oleh ketua dan pengurus Yayasan Kerajinan Amai Setia. Fungsi dari kegiatan ini diharapkan dapat mengasah dan meningkatkan kemampuan menyulam para pengrajin sulaman yang baru belajar. Pelatihan menyulam tidak hanya diberikan kepada masyarakat pengrajin saja tetapi juga di lakukan di sekolah dasar di Nagari Koto Gadang. Pelatihan ini dilakukan untuk kelas 3-5 dan dilakukan setiap hari sabtunya. pelatihan ini bertujuan agar kerajinan menyulam bisa terus di kembangkan dari genegrasi ke generasi yang akan datang. Untuk itu pekatihan ini diharapkan bisa meningkatkan minat anak Nagari Koto Gadang untuk bisa terus menyulam dan menekuni sulam.

Hambatan yang dihadapi Yayasan kerajinan Amai Setia dalam pemberdayaan perempuan di Nagari Koto Gadang

✚ Kurangnya minat remaja Koto Gadang dalam menyulam Kerajinan sulaman Koto Gadang sudah diwarisi dari generasi ke generasi. Hal itu tentunya sudah menjadi tradisi turun temurun dari orang tua ke anak perempuannya. Namun kenyataan pada saat ini, kurangnya minat remaja Koto Gadang dalam menyulam semakin meningkat. Hal ini tentunya banyak faktor yang menyebabkan hal itu bisa terjadi. Faktor-faktor tersebut meliputi, kegiatan sekolah, dan juga pengerjaan sulaman membutuhkan waktu cukup lama dan banyak membuat remaja merasa bosan dalam menyulam. Adapun remaja yang lebih memilih marendo di bandingkan dengan menyulam karena menyulam membutuhkan waktu yang lama di bandingkan dengan *marendo*.

✚ Alat praktek yang kurang memadai

Alat praktek merupakan salah satu sarana pendukung dalam melakukan kegiatan pemberdayaan dalam bidang kerajinan sulaman. Jika dilihat dari alat prakteknya, alat-alat yang dibutuhkan dalam menyulam seperti pamedangan (alat yang digunakan masyarakat Koto Gadang untuk menyulam kain) atau bisa juga menggunakan ram, kain, benang, dan gunting. Yayasan Kerajinan Amai Setia mash belum menyediakan alat untuk praktek yang banyak. Dan dapat diketahui juga bahwasannya bagi peserta yang ingin menggunakan alat praktek seperti ram, Yayasan

Kerajinan Amai Setia akan menyediakannya sesuai dengan kebutuhan dan permintaan. Dalam praktek yang dilakukan Amai Setia, Amai Setia menerima pelatihan untuk perorangan maupun kelompok, namun jika dilihat dari kondisi alatnya untuk kelompok membutuhkan alat tambahan lebih seperti ram.

Pembatasan aktifitas akibat Pandemi Covid-19

Selama masa pandemic corona 19, adanya pembatasan aktifitas yang di berlakukan di daerah Koto Gadang dan sekitarnya sehingga membuat Yayasan Amai Setia tutup selama beberapa bulan dan selama pandemi jumlah pengunjung yang datang ke Amai Setiaupun berkurang. Hal itu tentunya tidak mengoptimalkan proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Yayasan Kerajinan Amai Setia.

Pandemi memiliki dampak yang cukup besar kepada Yayasan Kerajinan Amai Setia. Adanya pembatasan aktifitas dan protokol yang harus dilaksanakan membuat aktifitas pemberdayaan perempuan terkendala dalam beberapa waktu dan membuat Yayasan Kerajinan Amai Setia tutup untuk sementara waktu karena adanya larangan aktifitas oleh pemerintah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Yayasan Kerajinan Amai Setia dinilai cukup mampu membantu masyarakat perempuan dalam meningkatkan perekonomian dan mengurangi permasalahan kemiskinan. Hal ini dapat dilihat dari peran Yayasan Kerajinan Amai Setia dalam pemberdayaan perempuan.

Dengan adanya pemberdayaan dari Yayasan Kerajinan Amai Setia, perempuan dapat membantu perekonomian dalam keluarga dan menjadikannya wanita yang mandiri dengan memanfaatkan skill dalam kerajinan tangan bidang menyulam.

Dampak yang didapatkan dari perempuan Koto Gadang melalui pemberdayaan perempuan ini yaitu adanya dampak perubahan dalam bidang ekonomi. Implikasi penelitian artikel ini terhadap penelitian berikutnya adalah dapat membantu peneliti selanjutnya dalam memahami masalah yang terjadi dalam masyarakat perempuan dan juga agar peneliti berikutnya dapat memahami Eksistensi Yayasan Kerajinan Amai Setia dalam pemberdayaan perempuan serta hambatan yang di hadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Gpswisataindonesia.info. (online). Kain-sulaman-koto-gadang-sumatera-barat.
- Moleong, Lexi J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Ratna juita, intan. 2020. Strategi pemberdayaan masyarakat melalui tabor pujadan bank sampah di posdaya permata bunda kelurahan gunung sarik kecamatan kuranji. *Skripsi: FIS Universitas Negeri Padang*
- Sulistyowati, Tutik. 2015. Model Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Profesionalitas Dan Daya Saing Untuk Menghadapi Komersialisasi Dunia Kerja. *Jurnal Perempuan dan Anak UMM* Januari 2015 Hal. 1-11.
- Susi Ratna Sari. 2016. Dari Kerajinan Amai Setia Ke Soenting

Melayoe Strategi Rohana
Kuddus Dalam Melawan
Ketertindasan Perempuan Di
Minangkabau. *Jurnal Kafaah:
Journal of Gender Studies*. Vol
VII no. 2 tahun 2016.

Tiara, Nur. 2019. Strategi
Pemberdayaan Perempuan
Melalui Kelompok Pengrajin
Sulaman Bayangan Di Barung-
Barung Belantai Kab. Pesisir
Selatan. *Skripsi*: FIS UNP